

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 27 Februari 2026

Global

S&P 500 mengalami penurunan setelah hasil terbaru dari raksasa teknologi Nvidia dan raksasa perangkat lunak Salesforce gagal mendongkrak pasar secara keseluruhan. Indeks S&P 500 turun 0,54% menjadi 6.908,86, sementara Nasdaq Composite turun 1,18% dan ditutup pada 22.878,38. Dow Jones Industrial Average bertambah 17,05 poin, atau naik 0,03%, menjadi 49.499,20. Saham Nvidia turun lebih dari 5%, bahkan setelah raksasa chip tersebut membukukan laba dan pendapatan kuartal keempat yang melebihi ekspektasi. Saham tersebut mengalami penurunan terburuk sejak April. Pada indikator ekonomi, sebuah laporan yang dirilis oleh Departemen Tenaga Kerja menunjukkan peningkatan moderat dalam klaim pertama untuk tunjangan pengangguran AS pada minggu yang berakhir pada 21 Februari. Departemen Tenaga Kerja mengatakan klaim pengangguran awal naik menjadi 212.000, meningkat 4.000 dari angka revisi minggu sebelumnya sebesar 208.000.

Domestik

S&P Global Ratings memperingatkan meningkatnya tekanan fiskal Indonesia dapat memicu risiko penurunan peringkat kredit negara, terutama akibat kenaikan beban pembayaran bunga utang pemerintah. S&P menegaskan, jika rasio ini bertahan di atas 15% dalam jangka panjang, hal itu dapat memicu pandangan lebih negatif terhadap peringkat kredit Indonesia. Saat ini, lembaga tersebut masih mempertahankan outlook stabil untuk peringkat BBB Indonesia. Peringatan ini muncul beberapa minggu setelah Moody's menurunkan outlook Indonesia menjadi negatif dari stabil awal Februari, menyusul meningkatnya risiko fiskal dan melemahnya tata kelola.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah melanjutkan kinerja baik terhadap dollar AS pada perdagangan Kamis. Dengan dibantu intervensi terbatas oleh bank sentral membuat rupiah mempertahankan level 16.750. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 16.740 – 16.810. Sejalan dengan penguatan rupiah kemarin, permintaan INDOGB kembali terlihat di pasar, mendorong imbal hasil bergerak lebih rendah menjelang lelang obligasi konvensional yang akan datang. Manajer aset dan institusi keuangan melakukan pembelian terbatas pada obligasi pada tenor 10 tahun. Lelang selanjutnya menargetkan Rp33 triliun dan akan menjadi lelang obligasi konvensional terakhir sebelum liburan panjang Idulfitri.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Tokyo Core CPI YoY FEB	1.8%	2%	1.8%
JP	Industrial Production MoM Prel JAN	2.2%	-0.1%	4.3%
JP	Retail Sales YoY JAN	1.8%	-0.9%	-0.6%
GB	Gfk Consumer Confidence FEB	-19	-16	-16
US	PPI MoM JAN		0.5%	0.3%
US	Core PPI MoM JAN		0.7%	0.2%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	25-Feb	26-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.43	6.42	(0.17)
INA 10 YR (USD)	4.95	4.96	0.08
UST 10 YR	4.05	4.00	(1.18)

INDEXES	25-Feb	26-Feb	%
IHSG	8322.23	8235.26	(1.04)
LQ45	843.07	837.89	(0.61)
S&P 500	6946.13	6908.86	(0.54)
DOW JONES	49482.1	49499.2	0.03
NASDAQ	23152.0	22878.3	(1.18)
FTSE 100	10806.4	10846.7	0.37
HANG SENG	26765.7	26381.0	(1.44)
SHANGHAI	4147.23	4146.63	(0.01)
NIKKEI 225	58583.1	58753.3	0.29

FOREX	26-Feb	27-Feb	%
USD/IDR	16770	16780	0.06
EUR/IDR	19834	19785	(0.24)
GBP/IDR	22762	22618	(0.63)
AUD/IDR	11954	11921	(0.28)
NZD/IDR	10074	10033	(0.41)
SGD/IDR	13281	13261	(0.15)
CNY/IDR	2449	2446	(0.10)
JPY/IDR	107.56	107.56	0.01
EUR/USD	1.1827	1.1791	(0.30)
GBP/USD	1.3573	1.3479	(0.69)
AUD/USD	0.7128	0.7104	(0.34)
NZD/USD	0.6007	0.5979	(0.47)